



USULAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA
PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI DESA RAHTAWU KABUPATEN KUDUS**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Diusulkan oleh :

Yusuf Falaq	3301410018 (2010)
Ahmad Ulil Aidi S.	3301410080 (2010)
Heru Ferdiansyah	3301410077 (2010)
Rahma Ferdiana	3301409063 (2009)

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2010**

USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan

PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DESA RAHTAWU KABUPATEN KUDUS

2. Bidang kegiatan : () PKMP () PKMK
(pilih salah satu) () PKMT () PKMM

3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(pilih salah satu) () MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Yusuf Falaq
b. Jurusan : HKn
c. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
d. Alamat Rumah : Karangmalang RT.01 RW.07 Gebog
Kudus Jawa Tengah
e. No. HP : 0857 269 40 615
f. Alamat email : yusuf_falaq@yahoo.co.id

5. Anggota Pelaksana Kegiatan

: 3 orang

6. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Hamonangan S., M.Si.
b. NIP : 19500207 197903 1 001
c. Alamat Rumah : Jl. Kradenan RT. 01 I Semarang
d. No.HP : 081 325 168 989
e. Alamat email :

7. Biaya Kegiatan Total

a. Dikti : Rp 7.000.000,00
b. Sumber lain : tidak ada

8. Jangka Waktu Pelaksanaan

: 4 bulan
Semarang, 6 Oktober 2010

Menyetujui

Ketua Jurusan

Ketua Pelaksana Kegiatan

Drs. Slamaet Sumarto, M.Pd.
NIP. 19610127 198601 1 001

Yusuf Falaq
NIM. 3301410018

Pembantu Rektor
Bidang Kemahasiswaan UNNES

Dosen Pembimbing

Dr. Masrukhi, M.Pd.
NIP. 19620508 198803 1 002

Drs. Hamonangan S., M.Si.
NIP. 19500207 197903 1 001

A. JUDUL PROGRAM :

PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DESA RAHTAWU KABUPATEN KUDUS

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan semakin bertambah pula kebutuhan terhadap tingkat pendidikan. Namun hal tersebut tidak seperti yang diinginkan, kecepatan peningkatan jumlah penduduk ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Semakin bertambahnya jumlah penduduk justru mengakibatkan persaingan lapangan pekerjaan yang ada justru menjadi semakin sempit, karena harus bersaing dengan jumlah masyarakat yang banyak dan semakin pintar. Semakin ketatnya persaingan lapangan pekerjaan, mengakibatkan jumlah pengangguran pada usia produktif semakin besar.

Melihat fenomena-fenomena yang ada di atas, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan memanfaatkan organisasi kepemudaan yang ada. Potensi sumber daya manusia yang besar dibina menurut bakat dan minat masing-masing sehingga mempunyai daya saing yang lebih tinggi dan tingkat pengetahuan yang lebih baik.

Mahasiswa sebagai seorang yang di anggap mempunyai kemampuan intelektual lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang pendidikannya ada di bawah mereka, dituntut agar dapat berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru (berinovasi) demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan minat baca masyarakat khususnya di daerah terpencil perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal itulah yang mendorong pentingnya meningkatkan pengetahuan masyarakat terpencil agar dapat memajukan daerahnya. Untuk masyarakat perkotaan, hal ini mudah saja di atasi dengan penyediaan *Library Car Mobile* atau Mobil Perpustakaan keliling. Namun apabila letak desanya sangat terpencil yang tidak dapat dilalui kendaraan bermotor, tentunya dapat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia yang ada. Perlu pembangunan infrastruktur yang tidak sedikit agar

hal itu dapat terlaksana. Selain itu juga waktu dan medan untuk pembangunan infrastruktur sangat lama dan sulit. Belum lagi keterbatasan anggaran pemerintah daerah yang berujung pada ketertinggalan daerah terpencil dalam hal apapun terutama masalah pendidikan.

Untuk mengurangi keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas, maka perlu adanya suatu inovasi bentuk pengembangan masyarakat yang dapat membuat keterlinggalan mereka dalam bidang pendidikan dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Namun bentuk pengembangan ini tetap diminati oleh masyarakat dan juga tetap memiliki mutu pengajaran yang tidak kalah dengan di kota. Salah satu bentuk pengembangan masyarakat adalah dibentuk kelompok belajar bersama yang melibatkan karang taruna sebagai motor penggeraknya dan anak usia sekolah sebagai sasaran pengembangan ini. Dengan adanya variasi pengembangan pembelajaran yang mudah dicerna oleh masyarakat diharapkan dapat memberi terobosan dibidang pendidikan. Di masa mendatang diharapkan dapat berkembang dengan banyaknya program-program sejenis guna mendukung program pemerintah “*Indonesia Bebas Buta Aksara 2015*”. Dengan program pengembangan ini diharapkan masyarakat desa terpencil dapat terbantu, sehingga kecerdasan masyarakat dapat meningkat dan mampu bersaing di era Globalisasi sekarang.

Dengan alasan di atas, maka kami berusaha menuliskan karya ini agar dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang manfaat dan peningkatan minat baca pada usia sekolah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang perlu diselesaikan, yaitu :

1. Masyarakat dituntut agar dapat memajukan daerahnya, padahal akses menuju sekolah sangat sulit. “Bagaimana cara membuat akses akan pendidikan di daerah terpencil dapat teratasi?”
2. Bagaimanakah cara pemberdayaan karang taruna desa Rahtawu melalui pelatihan dan pengembangan minat baca pada anak usia sekolah?

D. TUJUAN

Tujuan yang akan dicapai dalam program ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kecakapan dan kepekaan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.
2. Untuk melatih keterampilan, kemandirian dan jiwa kependidikan para Karang Taruna desa Rahtawu dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia agar memiliki daya saing tinggi di era Globalisasi. Meningkatkan pendapatan bagi mahasiswa maupun masyarakat nantinya

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan pengembangan ketrampilan anggota Karang Taruna dalam mendidik masyarakat desanya sebagai solusi bebas buta aksara, diharapkan dapat memperoleh luaran sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan masyarakat desa rahtawu meningkat
2. Membantu anak usia sekolah desa Rahtawu yang tidak mampu sekolah formal agar tetap memperoleh pendidikan
3. Keterampilan para Karang taruna desa Rahtawu dalam mendidik masyarakat desanya.
4. Model pembelajaran secara sederhana yang dapat dipahami oleh masyarakat desa
5. Variasi jenis bacaan buku yang kompleks namun sederhana

6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya budaya membaca terutama pada anak usia sekolah

F. KEGUNAAN

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan pengembangan ketrampilan anggota Karang Taruna dalam mendidik masyarakat desanya sebagai solusi bebas buta aksara, diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan tentang kependidikan dan menambah pengalaman
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan Karang taruna didesa rahtawu
3. Memberi variasi pengajaran yang mudah dipahami kepada masyarakat, khususnya Karang taruna desa rahtawu
4. Meningkatkan ketrampilan Karang Taruna desa Rahtawu dalam mendidik masyarakat didesanya
5. Meningkatkan jiwa kemandirian belajar dan jiwa kependidikan dengan pelatihan dan pengembangan minat baca pada anak usia sekolah
6. Membuka peluang pengembangan daerah pedesaan mandiri baru, terutama dibidang pendidikan pada usia sekolah.
7. Sebagai *Pilot Project* atau proyek percontohan desa terpencil yang bebas buta aksara.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Kondisi Masyarakat Desa Rahtawu

Desa Rahtawu yang secara administrasi masuk dalam Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus dengan jumlah penduduk 4.765 orang. Desa ini minim fasilitas transportasi. Dimana letak desa ini berada diatas gunung Rahtawu dan hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki sejauh 10 km dari titik terakhir pemberhentian kendaraan.

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh tani (2.950), buruh lain atau swasta (395), pegawai negeri (21), pedagang (26) dan montir (18). Tingkat

pendidikan masyarakat Rahtawu sangat rendah. Fakta penelitian sosial ekonomi pada 2005 menunjukkan ada 16 orang (80 persen) yang mengaku berpenghasilan kurang dari Rp 500.000 dan empat orang (2 persen) yang berpenghasilan Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000.

2. Peningkatan Minat Baca Masyarakat sebagai solusi Pemberantasan Buta Aksara di Desa Rahtawu Kabupaten Kudus

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa di desa ini terdapat banyak masyarakat yang masih buta aksara. Parahnya adalah jumlah masyarakat buta aksara bukan hanya kaum lansia dan usia produktif namun data terbanyak justru anak usia sekolah yang tidak dapat memperoleh pendidikan formal karena sulitnya medan yang dilalui dan tingkat kemiskinan. Akan tetapi rendahnya tingkat tenaga kependidikan belum sepenuhnya dijangkau hingga pelosok-pelosok desa. Sebagian besar tenaga kependidikan hanya terkonsentrasi di daerah perkotaan. Oleh karena itu tim PKM Pengabdian Masyarakat bermaksud untuk melatih para Karang Taruna desa Rahtawu agar dapat mengembangkan minat baca pada anak usia sekolah dengan harapan generasi berikutnya tidak buta aksara.

H. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dimulai pada bulan Desember 2010 sampai dengan bulan Maret 2011. Tempat pelaksanaan adalah Desa Rahtawu Kabupaten Kudus. Metode pelaksanaan dalam pengembangan Minat baca masyarakat meliputi:

1. Metode Pendekatan

Dalam menyikapi perubahan paradigma pembangunan terutama di wilayah pedesaan, ada beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan yakni:

- Menghubungi tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh pemuda
- Menjelaskan latar belakang dan tujuan dari program yang akan diterapkan
- Menumbuhkan motivasi pada diri tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh pemuda agar program yang akan diterapkan dirasakan sebagai kebutuhan mereka dengan jalan mendiskusikan bersama mereka alasan-alasan dan tujuan dari pelaksanaan program tersebut

Sejalan dengan itu ada beberapa metode pendekatan yang telah dikembangkan untuk memposisikan masyarakat yang ada di pedesaan dalam hal ini Karang Taruna Desa Rahtawu bukan hanya sebagai objek atau penonton tetapi harus secara aktif ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan menikmati pembangunan. Metode yang dimaksud di antaranya adalah:

a. Pendekatan secara partisipatif dan dialogis (P & D)

Pendekatan secara partisipatif dan dialogis dilakukan antarpemuda di mana mereka secara bersama-sama menganalisis masalah dalam rangka merumuskan perencanaan dan kebijakan secara nyata, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat sesuai aspirasi dan kepentingan pemuda dalam mengatasi permasalahan.

b. Memadukan pendekatan dari bawah dan dari atas (*Bottom-Up and Top-Down Approach*)

Dalam merumuskan suatu program harus melihat bagaimana respon para anggota Karang Taruna Desa Rahtawu terhadap program yang sedang dicanangkan. Sementara petugas lapangan dari instansi terkait hanya berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dalam proses perumusan dan pelaksanaan program tersebut.

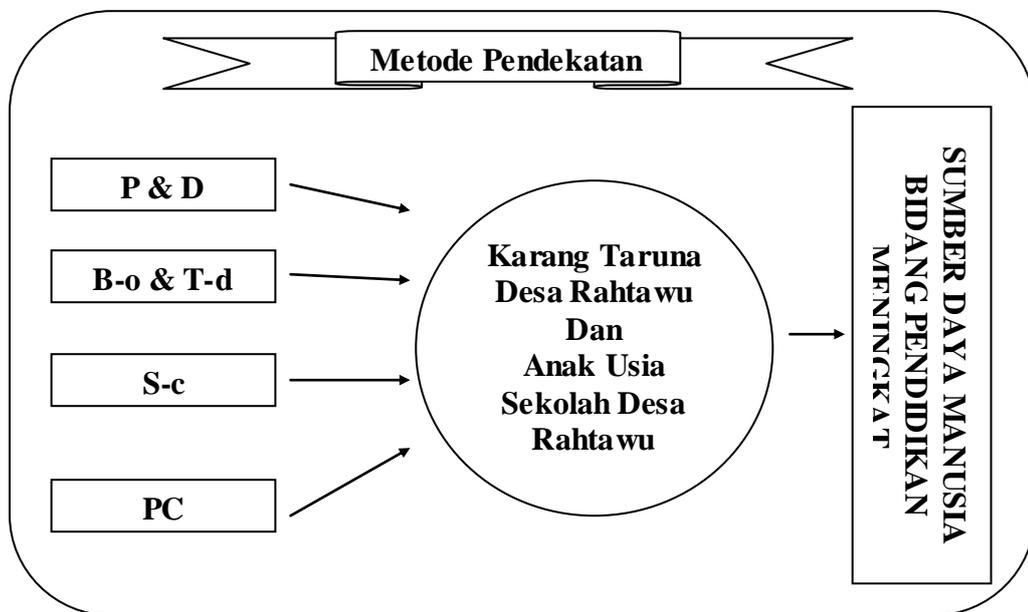
c. Pendekatan Tradisi (*Socio-Cultural Approach*)

Perencanaan maupun pelaksanaan suatu program harus mempertimbangkan kondisi sosio-kultural Karang Taruna Desa Rahtawu yang ada di wilayah tersebut dan juga tetap mempertimbangkan kelembagaan masyarakat desa yang sudah ada.

- d. Menggunakan tenaga pendamping lapangan (*personal controller*)

Tenaga pendamping lapangan ini biasanya dari LSM atau Perguruan Tinggi yang bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam penyusunan dan pelaksanaan suatu program

Model pendekatan yang digunakan :



2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Terdapat 5 tahapan dalam pemberdayaan Karang Taruna melalui pelatihan dan pengembangan minat baca anak usia sekolah sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, yaitu :

- a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan yang meliputi persiapan, pengurusan surat izin tempat pelaksanaan ke desa serta pembelian alat dan bahan.

- b. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Mengadakan sosialisasi dengan anggota Karang Taruna dan mengenalkan metode pemberantasan buta aksara yang mempunyai banyak manfaat. Dengan mengumpulkan beberapa anggota Karang Taruna untuk mengikuti sosialisasi diharapkan dapat melaksanakan program pelatihan dan pengembangan minat baca anak usia sekolah. Metode Audiensi dilakukan dengan mengumpulkan anggota Karang Taruna kemudian mencoba mempraktekkan pembelajaran terhadap anak usia sekolah didaerahnya.

c. Tahap Pelatihan dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Sekolah

Dalam tahap ini, masyarakat dalam hal ini adalah para karang taruna mempraktekkan secara langsung dalam Pelatihan dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Sekolah. Tahap ini meliputi pengumpulan bahan bacaan, proses pembelajaran dan pengawasan terhadap peserta pembelajaran. Proses Pelatihan dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Sekolah dimulai dari pengumpulan bahan bacaan, baik bahan bacaan buku pelajaran maupun bahan bacaan pengembangan ketrampilan, kemudian dilanjutkan dengan tahap-tahap proses pembelajaran, hingga pengawasan terhadap peserta pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan baik selama program maupun setelah program ini berakhir.

Adapun langkah-langkah dalam Pelatihan dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Sekolah yaitu meliputi:

1) Pengenalan Pembelajaran

Pengenalan pembelajaran dimaksudkan untuk mendidik para Karang taruna agar dapat melakukan pembelajaran terhadap anak usia sekolah didesa Rahtawu.

2) Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran dimaksudkan untuk mencontohkan kepada para Karang Taruna cara belajar mengajar yang baik, efektif serta sederhana namun tetap menyenangkan. Hal ini diperlukan agar para Karang Taruna ini memiliki kecakapan

dalam merespon semua perilaku peserta belajar baik saat program ini berlangsung maupun setelah program ini berakhir.

3) Penguasaan Respon Pembelajaran

Tahap penguasaan respon pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketrampilan para anggota program dalam mengenali peserta belajarnya. Respon ini meliputi penguasaan materi, respon penyampaian materi terhadap peserta belajar, penguasaan respon kondisi saat pembelajaran serta penguasaan respon psikologis setiap peserta belajar.

4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini dimaksudkan agar para anggota Karang Taruna mengetahui kekurangan dalam penyampaian pembelajaran yang mereka praktekkan terhadap para peserta belajar. Evaluasi ini dilakukan dalam 3 (tiga) periode waktu, yaitu: periode evaluasi harian, periode evaluasi mingguan, serta periode evaluasi bulanan. Dengan ketiga periode ini diharapkan para anggota Karang Taruna dari waktu ke waktu mengetahui tingkat kemajuan mereka sendiri dalam mengajar kepada anak usia sekolah di desa Rahtawu.

5) Pengawasan oleh Tutor

Pengawasan oleh tutor ini dimaksudkan agar para anggota Karang Taruna dan peserta belajar (anak usia sekolah) melakukan program ini secara serius. Pengawasan oleh tutor dilakukan oleh pihak akademisi dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan anggota pelaksana program. Pengawasan oleh tutor ini dilakukan dengan cara *sharing* secara berkelompok. Sehingga diharapkan dari proses pengawasan oleh tutor ini mencetak generasi muda pedesaan yang berfikiran maju, terbuka, kritis dan inovatif.

d. Tahap Publikasi Hasil

Publikasi Hasil dilakukan oleh, pada, dan oleh para anggota Karang Taruna dan pihak-pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung.

e. Tahap Evaluasi

Membuat laporan akhir tentang kegiatan pelatihan yang diadakan serta berdiskusi tentang kendala yang dihadapi dan kelangsungan kegiatan kedepan setelah program berakhir.

1. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

KEGIATAN		BULAN															
		I				II				III				IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap I	a. Koordinasi tim	X															
	b. Persiapan alat dan bahan	X															
	c. Pengurusan surat ijin	X	X														
Tahap II	a. Sosialisasi			X													
	b. Audiensi				X												
Tahap III	a. Pengenalan Pembelajaran				X												
	b. Penyampaian Materi Pembelajaran				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	c. Penguasaan Respon Pembelajaran				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	d. Evaluasi Pembelajaran				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	e. Pengawasan Tentor						X		X		X		X		X		X
Tahap IV	a. Publikasi Hasil							X		X		X		X		X	X
Tahap V	a. Evaluasi																X

J. RANCANGAN BIAYA

1. Sewa Peralatan dan Tempat

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Sewa LCD	90 hari	Rp 20.000,-	1.800.000
2.	Sewa screen	90 hari	Rp 5.000,-	45.000
3.	Sewa white board (besar)	1 buah	Rp 10.000,-	10.000
	Sewa tempat (balai desa)	1 tempat	500 m ²	600.000

2. Pembelian Peralatan Ajar dan Alat Tulis Kantor

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Buku pelajaran SD	5 set	Rp 50.000,-	250.000
2.	Buku pelajaran SMP	5 set	Rp 60.000,-	300.000
3.	Buku pelajaran SMA	5 set	Rp 60.000,-	300.000
4.	Buku pengetahuan umum	5 set	Rp 60.000,-	300.000
5.	Buku cerita anak	5 set	Rp 25.000,-	125.000
6.	Buku bergambar	5 set	Rp 15.000,-	75.000
7.	Buku tulis@38 lembar	100buku	Rp 5.000,-	500.000
8.	Bolpoin	100 buah	Rp 1.000,-	100.000
9.	Pensil	100 buah	Rp 800,-	80.000
10.	Penghapus	100 buah	Rp 500,-	50.000
11.	Penggaris	100 buah	Rp 500,-	50.000
12.	White board@50x100cm	10 buah	Rp 20.000,-	200.000
13.	Spidol hitam	10 buah	Rp 5.000,-	50.000
14.	Spidol berwarna	10 buah	Rp 5.000,-	50.000
15.	Penghapus white board	10 buah	Rp 5.000,-	50.000
16.	Kertas HVS	2 rim	Rp 40.000,-	80.000
17.	Alat tulis	2 set	Rp 20.000,-	40.000
18.	Tinta printer	2 buah	Rp 20.000,-	40.000
19.	Cartridge printer	1 buah	Rp 250.000,-	250.000
20.	Driver cleaner	1 buah	Rp 20.000,-	20.000
21.	Cetak foto	100 lembar	Rp 2.000,-	200.000

3. Transportasi

No	Jenis	Jumlah (Rp)
1.	Transportasi dan Akomodasi	300.000

4. Materi Pelatihan dan Konsumsi Kegiatan

No	Keterangan	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Penggandaan Materi	50 x	Rp 3.000,-	150.000
2.	Konsumsi	100 buah	Rp 4.000,-	400.000

5. Penyusunan Laporan

No	Jenis	Jumlah (Rp)
1.	Laporan dan penggandaan	200.000

6. Biaya tak terduga Rp 385.000,-

Total biaya

Rp 7.000.000,-

K. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kab. Kudus. 2007. *Kudus Dalam Angka 2007*. Kudus: BPS.

http://2009_03_01_archive.html

Singarimbun, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES

----. 2007. *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kudus Tahun 2007*. Kudus.

L. LAMPIRAN

Lampiran 1

NAMA DAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama Lengkap : Yusuf Falaq
NIM : 3301410018
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial / HKn
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
No. Telepon : 0857 269 40 615
E-mail : yusuf_falaq@yahoo.co.id

Tanda tangan

Yusuf Falaq

NIM. 3301410018

Anggota Pelaksana 1

Nama Lengkap : Ahmad Ulil Aidi S.
NIM : 3301410080
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial/ HKn
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
No. Telepon : 0853 104 38 345
E-mail :

Tanda tangan

Ahmad Ulil Aidi S

NIM. 3301410080

Anggota Pelaksana 2

Nama Lengkap : Heru Ferdiasyah
NIM : 3301410077
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial/ HKn

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
No. Telepon : 0878 324 78 362
E-mail :

Tanda tangan

Heru Ferdiasyah

NIM. 3301410077

Anggota Pelaksana 3

Nama Lengkap : Rahma Ferdiana
NIM : 3301409063
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial/ HKn
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
No. Telepon : 0857 268 25 588
E-mail :

Tanda tangan

Rahma Ferdiana

NIM. 3301409063

Dosen Pendamping

Nama Lengkap : Drs. Hamonangan S., M.Si.
NIP : 19500207 197903 1 001
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial / HKn
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Pangkat : Lektor Kepala IV/a
No. Telepon : 081 325 168 989

Tanda tangan

Drs. Hamonangan S., M.Si.

NIP. 19500207 197903 1 001

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA KERJA DALAM PELAKSANAAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DESA RAHTAWU KABUPATEN KUDUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bambang Wicaksono
Jabatan : Ketua Karang Taruna Desa
Rahtawu Kab. Kudus
Alamat : Rahtawu RT. 05 RW. 03
Gebog, Kudus, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah di Desa Rahtawu Kabupaten Kudus, Perguruan Tinggi dari: *UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*

Guna membantu penyelesaian kegiatan pelatihan kami dan sudah disepakati bersama sebelumnya.

Ketua pelaksana kegiatan Pelatihan dan Pengembangan dimaksud adalah :

Nama Lengkap : Yusuf Falaq
NIM : 3301410018
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : PPKn / Ilmu Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 5 Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,

Bambang Wicaksono